

Morning Briefing

Daily | September 30, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Imbal hasil US TREASURY dan US DOLLAR turun sementara DJIA mencatat rekor penutupan tertinggi pada perdagangan hari Jumat (27/09/24) karena laporan inflasi AS yang lemah mempertahankan ekspektasi penurunan suku bunga yang besar pada pertemuan kebijakan Federal Reserve mendatang di bulan November. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 137,89 poin, atau 0,33%, menjadi 42.313,00, sebaliknya S&P 500 turun tipis 0,13%, demikian pula NASDAQ Composite melemah 0,39%. Ketiga indeks saham utama AS membukukan kenaikan selama tiga minggu berturut-turut. Indeks saham global juga mencapai rekor tertinggi, dibantu oleh dorongan stimulus China, dan saham-saham Eropa membukukan penutupan tertinggi sepanjang masa. Yen Jepang menguat terhadap US Dollar setelah mantan Menteri Pertahanan Jepang Shigeru Ishiba tampaknya akan menjadi perdana menteri berikutnya. Indeks MSCI dari saham-saham di seluruh dunia naik 2,15 poin, atau 0,25%, menjadi 852,84 dan mencapai rekor tertinggi intraday. Indeks STOXX 600 Eropa ditutup pada rekor tertinggi, berakhir naik 0,5% pada 528,08.
- INDIKATOR EKONOMI: PCE PRICE INDEX atau indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi, sebuah tolok ukur inflasi favorit The Fed, naik 0,1% di bulan Agustus (sesuai perkiraan para ekonom) setelah kenaikan 0,2% yang tidak direvisi di bulan Juli. Dalam 12 bulan hingga Agustus, indeks harga PCE naik 2,2% setelah pertumbuhan 2,5% di bulan Juli. Dengan trend penurunan inflasi yang sesuai ekspektasi ini, pasar sepenuhnya memperkirakan penurunan setidaknya 25 basis poin pada pertemuan FOMC MEETING bulan November, dengan peluang pemotongan 50 basis poin yang lebih besar sekarang menjadi 56,7%, menurut CME FedWatch Tool, dari sebelumnya 49,9%. Data lain menunjukkan belanja konsumen AS meningkat sedikit lebih rendah dari yang diharapkan pada bulan Agustus.
- FIXED INCOME & CURRENCY: Konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah, dengan berlanjutnya serangan Israel di Lebanon, juga mendorong harga US TREASURY lebih tinggi dalam upaya flight-to-quality, serta menekan imbal hasilnya, demikian kata para analis. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun turun 3,5 basis poin menjadi 3,754%, dari 3,789% pada akhir hari Kamis. Terhadap YEN JEPANG, Dollar melemah 1,82% menjadi 142,17. DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0,17% pada 100,43 setelah jatuh ke 100,15, terendah sejak 20 Juli 2023, dengan Euro turun 0,14% pada USD 1,116.
- MARKET ASIA: Saham-saham perusahaan-perusahaan CHINA yang terdaftar di AS melonjak karena serangkaian langkah-langkah stimulus terbaru dari Beijing untuk mendorong perekonomian domestik. Saham-saham blue chips China melonjak 4,5%, membawa kenaikan mingguannya menjadi 15,7%, kenaikan terbesar sejak November 2008. Indeks Hang Seng Hong Kong juga naik 3,6% dan meroket 13% untuk minggu ini, kinerja terbaiknya sejak 1998. Bank sentral China menurunkan suku bunga dan menyuntikkan likuiditas ke dalam sistem perbankan, dan lebih banyak langkah fiskal diperkirakan akan diumumkan sebelum liburan panjang di RRC yang dimulai pada tanggal 1 Oktober. Dari negara tetangga Negeri Sakura, Ishiba memenangkan kontes kepemimpinan Partai Demokratik Liberal yang berkuasa di JEPANG dengan kemenangan tipis. Ishiba adalah seorang pengkritik stimulus moneter di masa lalu dan mengatakan kepada Reuters bahwa bank sentral "berada di jalur kebijakan yang benar" dengan kenaikan suku bunga sejauh ini.
- KOMODITAS: Harga ALUMINIUM di London menyentuh level tertinggi 16 minggu didorong aksi beli yang dipicu oleh langkah-langkah stimulus ekonomi terbaru di negara konsumen logam terbesar di dunia, China. Kontrak Aluminium tenor 3 bulan di London Metal Exchange naik 0,4% menjadi \$2,623 per metrik ton dalam perdagangan resmi yang dibuka setelah mencapai \$2,659, tertinggi sejak 6 Juni. Dari sudut komoditas lain, harga MINYAK naik pada hari Jumat tetapi turun selama seminggu terakhir karena para trader mempertimbangkan ekspektasi pasokan global yang lebih tinggi imbas stimulus baru China. Minyak mentah US WTI naik 51 sen menjadi USD 68,18 / barel dan BRENT naik tipis 38 sen menjadi USD 71,98 / barel. Harga spot EMAS turun 1% pada USD 2.643,88 / ons, menuju kuartal terbaiknya dalam lebih dari 8 tahun terakhir.
- IHSG divonis masih akan jalani konsolidasi ke arah Support 7520-7500 setelah gagal Closing pekan lalu setidaknya kembali ke atas platform MA20 / 7750 up to MA10 / 7785 selaku Resistance terdekat, yang selama ini mendukung kenaikan IHSG dari awal August . Secara mingguannya IHSG masih mampu bujukan kenaikan tipis 0.08% namun didera oleh net sell asing yang massive sebesar -IDR 4.31T Net Sell (Regular Market). NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk cermat memilih rotasi sektor yang diuntungkan oleh fundamental story, atau lebih baik WAIT & SEE sambil menunggu IHSG mendarat di Support yang solid untuk kembali BUY ON WEAKNESS.

Company News

- ASSA: Sedot Belanja Modal IDR 577,6 Miliar
- TOWR: Surplus 10 Persen, Laba TOWR Paruh Pertama 2024 Tembus IDR 1,6 Triliun
- KMDS: Resmi Diakuisisi Dima Group, Komut Kurniamitra Undur Diri

Domestic & Global News

Ekonom Dukung Pemerintah Tarik Utang Lebih Awal untuk Biayai APBN 2025 Prabowo
India Buka Keran Ekspor Beras Non-Basmati, Harga Cuma IDR 7.411 per Kilogram

Sectors

	Last	Chg.	%
Infrastructure	1571.36	-11.24	-0.71%
Industrial	1077.77	-4.53	-0.42%
Finance	1541.19	-6.03	-0.39%
Basic Material	1377.24	-4.13	-0.30%
Consumer Non-Cyclicals	750.66	-2.11	-0.28%
Transportation & Logistic	1496.42	-3.22	-0.21%
Consumer Cyclicals	890.74	-0.31	-0.03%
Technology	3905.00	5.30	0.14%
Healthcare	1588.47	3.46	0.22%
Property	804.46	4.77	0.60%
Energy	2763.29	30.18	1.10%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

September 27	7,696.92
Chg.	-47.60 pts (-0.61%)
Volume (bn shares)	20.55
Value (IDR tn)	15.00
Up 218 Down 278 Unchanged 172	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,547.9	GOTO	435.8
BMRI	1,137.3	BBNI	435.2
BBCA	986.1	AMMN	388.3
TLKM	891.4	MDKA	301.8
ADRO	467.2	ASII	294.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
UNTR	78.7	BMRI	448.1
MDKA	66.9	BBRI	441.2
ANTM	43.7	BBCA	270.7
CMRY	40.7	AMMN	109.4
ASII	39.2	BREN	86.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.47%	0.01%
USDIDR	15,125	-0.27%
KRWIDR	11.55	0.35%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,313.00	137.89	0.33%
S&P 500	5,738.17	(7.20)	-0.13%
FTSE 100	8,320.76	35.85	0.43%
DAX	19,473.63	235.27	1.22%
Nikkei	39,829.56	903.93	2.32%
Hang Seng	20,632.30	707.72	3.55%
Shanghai	3,087.53	86.58	2.89%
Kospi	2,649.78	(21.79)	-0.82%
EIDO	23.01	(0.19)	-0.82%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,658.2	(14.1)	-0.53%
Crude Oil (\$/bbl)	68.18	0.51	0.75%
Coal (\$/ton)	139.75	0.15	0.11%
Nickel LME (\$/MT)	16,996	251.0	1.50%
Tin LME (\$/MT)	32,913	478.0	1.47%
CPO (MYR/Ton)	4,051	(101.0)	-2.43%

ASSA : Sedot Belanja Modal IDR 577,6 Miliar

Adi Sarana Armada (ASSA) per Juni 2024 menyedot belanja modal IDR 577,6 miliar. Alokasi itu sekitar 38 persen dari total capital expenditure sepanjang 2024 senilai IDR 1,5 triliun. Belanja modal itu, menggelinding untuk sejumlah pos. Belanja modal itu, digunakan untuk menambah armada unit bisnis logistik, guna meningkatkan daya jangkauan jaringan. Perseroan telah bersiap untuk menjadi pemain logistik terbesar, dan paling terintegrasi Indonesia dengan terus melengkapi ekosistem bisnis logistik sehingga dapat memenuhi kebutuhan banyak pelanggan. Adi Sarana melihat, bisnis logistik nasional memiliki prospek cerah, dan akan terus berkembang pesat. Itu dilandasi fakta makin melonjak kebutuhan pergerakan manusia, barang, dan ada akses transportasi antar-daerah/kota juga telah berkembang makin baik dan mudah. (Emiten News)

TOWR : Surplus 10 Persen, Laba TOWR Paruh Pertama 2024 Tembus IDR 1,6 Triliun

Sarana Menara (TOWR) semester pertama 2024 meraup laba bersih IDR 1,6 triliun. Menanjak 9,58 persen dari episode sama tahun lalu sebesar IDR 1,46 triliun. Dengan hasil itu, laba per saham dasar emiten menara Djarum Group tersebut menjadi IDR 32 dari edisi sebelumnya IDR 29. Pendapatan IDR 6,15 triliun, melejit 6,58 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 5,77 triliun. Depresiasi dan amortisasi IDR 1,45 triliun, bengkak dari tahun sebelumnya IDR 1,37 triliun. Beban pokok pendapatan lainnya IDR 400,24 miliar, bengkak dari posisi sama tahun lalu IDR 345,73 miliar. (Emiten News)

KMDS : Resmi Diakuisisi Dima Group, Komut Kurniamitra Undur Diri

Komisaris Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. (KMDS), Tjiang Ling Ang, mengajukan pengunduran diri setelah PT Dima Investindo mengambil alih kepemilikan 440 juta saham perseroan dari tangan PT Miki Ojisan Indomitra. Direktur Utama Kurniamitra Duta Sentosa, Hengky Wijaya, menyampaikan bahwa Tjiang Ling Ang resmi mundus dari posisinya sebagai Komisaris Utama KMDS pada 19 September 2024. Tak berselang lama dari pengunduran diri Tjiang Ling Ang, Dima Investindo resmi mengakuisisi 440 juta saham atau 55% saham KMDS milik Miki Ojisan pada 26 September 2024. Transaksi tersebut dilaksanakan di harga IDR 420 per saham atau senilai IDR 184,8 miliar. Dengan penyelesaian transaksi tersebut, Dima Investindo kini menjadi pengendali baru KMDS dengan kepemilikan 55% saham. Adapun kepemilikan Miki Ojisan di perseroan menyusut dari sebelumnya 76,19% menjadi 20,19% setelah proses akuisisi. (Bisnis)

Domestic & Global News

Ekonom Dukung Pemerintah Tarik Utang Lebih Awal untuk Biayai APBN 2025 Prabowo

Chief of Economist Bank Syariah Indonesia (BSI) Banjaran Surya mendukung wacana pemerintah melakukan penarikan utang di awal (prefunding) untuk membiayai APBN 2025 atau anggaran tahun pertama pemerintahan Presiden terpilih Prabowo Subianto. Banjaran mendorong agar prefunding tersebut dilakukan melalui surat berharga negara (SBN) valuta asing (valas), bukan SBN rupiah. Menurutnya, likuiditas asing akan sangat membantu menutup gap alias celah kebutuhan investasi jangka panjang. "Sekarang itu pasar surat berharga denominasi dolar AS minatnya tinggi tetapi barang terbatas, jadi penyerapan pasar diprediksi bagus," jelas Banjaran kepada Bisnis, Minggu (29/9/2024). Banjaran meyakini dana deposit di AS akan mengalir ke luar dan sangat berpotensi mengalir masuk ke pasar berkembang seperti Indonesia. Meski demikian, dia mengingatkan agar pemerintah memilih waktu yang pas ketika terbitkan SBN untuk prefunding APBN 2025 tersebut. Sebelumnya, wacana pemerintah melakukan prefunding APBN 2025 diungkapkan oleh Direktur Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Riko Amir. Dia menjelaskan, sesuai ketentuan yang berlaku, prefunding hanya boleh dilakukan sebelum tahun anggaran berjalan atau pada kuartal IV. Misalnya, prefunding 2025 dilakukan pada kuartal IV/2024 atau sepanjang Oktober hingga Desember 2024. Alasan lainnya, kata dia, pemerintah memilih melakukan prefunding karena melihat kondisi pasar keuangan yang positif sejalan dengan suku bunga yang sudah mulai turun. (Bisnis)

India Buka Keran Ekspor Beras Non-Basmati, Harga Cuma IDR 7.411 per Kilogram

Pemerintah India mengumumkan pelonggaran kebijakan ekspor beras non-basmati. Langkah ini diambil setelah negara itu berhasil menstabilkan harga di dalam negeri dan kini menghadapi kelebihan pasokan. Dikutip dari Bloomberg (28/9/2024), meski membuka pembatasan ekspor, pemerintah India menetapkan sejumlah persyaratan seperti harga minimum USD 490 per ton (sekitar IDR 7.411.176 per ton) atau setara IDR 7.411 per kilogram. Pemerintah India mengharapkan langkah membuka kembali ekspor beras putih non-basmati itu dapat menstabilkan harga beras global dan mencerminkan perubahan kebijakan pertanian setelah pemilihan umum nasional. Selain itu, pemerintah juga memangkas pajak penjualan ekspor beras parboiled dari 20% menjadi 10%. India sejak 2022 melakukan serangkaian pembatasan ekspor untuk menjaga keamanan pangan dalam negeri dan mengendalikan inflasi. Keputusan India kala itu sempat menyebabkan lonjakan harga beras di Asia ke level tertinggi sejak 2008. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,120.1							
BBCA	10.650	9.400	11.500	Overweight	8.0	20.0	1,312.9	25.6x	5.5x	22.1	2.5	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.100	5.725	5.550	Overweight	8.8	(2.4)	773.0	12.8x	2.5x	20.1	6.3	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.450	5.375	6.125	Overweight	12.4	7.7	203.3	9.5x	1.4x	14.8	5.1	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.050	6.050	7.775	Overweight	10.3	17.5	658.0	11.7x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,106.7							
INDF	7.175	6.450	7.400	Hold	3.1	6.3	63.0	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.650	10.575	13.600	Overweight	7.5	15.0	147.5	30.7x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.270	3.530	3.100	Buy	36.6	(39.8)	86.6	19.2x	30.3x	132.8	6.2	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2.930	2.490	2.800	Hold	(4.4)	14.5	65.5	17.7x	4.2x	25.8	1.9	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.800	5.025	5.500	Overweight	14.6	(10.7)	78.7	29.1x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.455	1.180	1.400	Hold	(3.8)	12.4	17.1	7.3x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.700	7.025	8.000	Buy	19.4	(11.6)	12.9	10.8x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	650	695	900	Buy	38.5	(25.3)	4.0	6.5x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							477.2							
ERAA	454	426	600	Buy	32.2	2.3	7.2	8.0x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.830	1.790	2.200	Buy	20.2	3.1	30.4	17.3x	2.8x	17.8	0.4	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	396	348	590	Buy	49.0	(10.8)	1.8	5.6x	0.9x	16.5	3.8	33.5	10.8	0.4
Healthcare							311.7							
KLBF	1.735	1.610	1.800	Hold	3.7	(1.1)	81.3	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	665	525	700	Overweight	5.3	13.7	20.0	18.0x	5.8x	33.0	4.6	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.200	2.850	3.000	Underweight	(6.3)	19.0	45.6	41.8x	7.5x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1,825.98							
TLKM	3.050	3.950	4.550	Buy	49.2	(18.0)	302.1	12.8x	2.3x	18.6	5.9	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.930	4.870	6.450	Buy	30.8	13.3	35.8	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.310	2.000	3.800	Buy	64.5	(2.1)	30.3	18.4x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	855	990	1.070	Buy	25.1	(10.9)	43.6	12.9x	2.5x	20.3	2.8	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(5.5)	43.0	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTEL	645	705	840	Buy	30.2	(5.8)	53.9	26.3x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	446	428	1.700	Buy	281.2	(42.1)	2.9	5.2x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							468.3							
CTRA	1.375	1.170	1.450	Overweight	5.5	36.1	25.5	12.2x	1.2x	10.6	1.5	12.7	33.6	0.7
PWON	515	454	530	Hold	2.9	19.2	24.8	13.4x	1.3x	9.9	1.7	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,661.9							
ITMG	26.500	25.650	27.000	Hold	1.9	(6.6)	29.9	6.2x	1.1x	18.1	11.2	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.140	2.440	4.900	Buy	56.1	12.1	36.2	6.7x	1.9x	28.5	12.7	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.910	2.380	2.870	Sell	(26.6)	36.2	120.3	5.2x	1.1x	22.9	10.5	(14.6)	(10.4)	1.2
Industrial							389.3							
UNTR	27.700	22.625	28.400	Hold	2.5	(2.1)	103.3	5.3x	1.2x	23.9	8.2	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.100	5.650	5.175	Hold	1.5	(17.1)	206.5	6.4x	1.0x	16.7	10.2	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,232.9							
AVIA	510	500	620	Buy	21.6	(8.9)	31.6	19.1x	3.3x	16.9	4.3	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.850	6.400	9.500	Buy	146.8	(41.2)	26.0	14.4x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.850	9.400	12.700	Buy	85.4	(32.0)	25.2	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.470	1.705	1.560	Overweight	6.1	(19.2)	35.3	12.9x	1.2x	10.4	8.7	7.1	(18.0)	1.2
MARK	970	610	1.010	Hold	4.1	55.2	3.7	15.4x	4.2x	29.0	5.2	73.4	128.3	0.8
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(20.4)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							345.8							
GOTO	70	86	77	Overweight	10.0	(18.6)	84.1	N/A	2.1x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	258	154	424	Buy	64.3	41.8	0.6	4.3x	0.7x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							44.0							
ASSA	745	790	1.100	Buy	47.7	(25.1)	2.7	16.9x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.960	1.790	1.920	Hold	(2.0)	(3.0)	4.9	10.8x	0.9x	8.4	4.6	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Sep	46.8	46.1
30 – September							
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Sep F	47.0	47.0
01 – October	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Sep	47.6	47.2
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 27	-	11.0%
02 – October	US	19.15	ADP Employment Change	-	Sep	123k	99k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 28	-	218k
03 – October	US	21.30	Factory Orders	-	Aug	0.2%	5.0%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	Aug F	-	0.0%
	US	21.00	ISM Services Index	-	Sep	51.5	51.5
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Sep	140k	142k
04 – October	US	19.30	Unemployment Rate	-	Sep	4.2%	4.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	UANG
30 – September	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	CBPE, MAPB, TFAS
01 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DGNS & HEXA
02 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMAG
03 – October	Cum Dividend	AALI
Friday	RUPS	DEAL, FILM
04 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 30 September 2024:
Break support, potential continued correction

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900

Advise: wait n see

GOTO — PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.



PREDICTION 30 September 2024

Overview
Breakout from MA200

Advise
Continuation buy
Entry: 70
TP: 74-76 / 81 / 91-92
SL: 66

MAPI — PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 30 September 2024

Overview
Rebound from strong support area

Advise
Spec buy
Entry: 1830
TP: 1900-1925 / 2000-2050
SL: 1760

ASII — PT Astra International Tbk



PREDICTION 30 September 2024

Overview

Retrace to MA200 at support area

Advise

Spec buy

Entry: 5100-5000

TP: 5300-5400 / 5700-5750

SL: 4900

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk Tbk



PREDICTION 30 September 2024

Overview

RSI divergence, at swing support

Advise

Spec buy

Entry: 122-120

TP: 131-133 / 137-138 / 149-152

SL: 116

ERAA — PT Erajaya Swasembada Tbk



PREDICTION 30 September 2024

Overview

Fibonacci retracement 61.8%, rebound from support area

Advise

Spec buy

Entry: 454-450

TP: 474-484 / 494-500 / 520

SL: 440

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta